

**MULYONO DI INSTAGRAM: ANALISIS KRITIS
MODEL FAIRCLOUGH**

SKRIPSI



OLEH:

SITI NUR HALIZAH

NIM. 03010421025

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Halizah
NIM : 03010421025
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MULYONO DI INSTAGRAM: ANALISIS KRITIS MODEL FAIRCLOUGH
adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'MEPERAI TEMPEL'. The serial number '99A0DALX365858302' is visible at the bottom of the stamp.

Siti Nur Halizah

NIM. 03010421025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MULYONO DI INSTAGRAM: ANALISIS KRITIS MODEL FAIRCLOUGH

oleh
Siti Nur Halizah
NIM. 03010421025

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Februari 2025

Pembimbing 1



Drs. H. Nur Mufid, MA
NIP. 196406201991031002

Pembimbing 2



Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin M. Fil.I
NIP. 198204182009011012


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **MULYONO DI INSTAGRAM: ANALISIS KRITIS MODEL FAIRCLOUGH** yang disusun oleh Siti Nur Halizah (NIM. 03010421025) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 6 Maret 2025
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Drs. H. Nur Mufid, M.A.
NIP.196406201991031002

Anggota Penguji



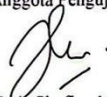
Jiphie Gilva Indriyani, M.A.
NIP.198801162019032007

Anggota Penguji



Guhtur Sekti Wijaya, M.A.
NIP.198605242019031004

Anggota Penguji



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP.198204182009011012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NUR HALIZAH
NIM : 03010421025
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : stnurahalizah15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Mulyono di Instagram: Analisis kritis
Model Fairclough

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(Siti Nur Halizah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Halizah, S.N 2024. *MULYONO DI INSTAGRAM : ANALISIS KRITIS MODEL FAIRCLOUGH..* Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Drs. H. Mufid Ali, MA (II) Jiphie Gilia Indriyani, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana wacana tentang istilah penggunaan “Mulyono” atau nama kecil Presiden Joko Widodo, disebar dan sikonstruksikan di media berita Instagram. Penelitian ini juga menganalisis peran aspek ideologi dan kekuasaan dalam membentuk wacana serta memahami respon publik terhadap penggunaan istilah “Mulyono”. Penelitian ini, rumusan masalah yang akan dijawab meliputi : (1) bagaimana istilah “Mulyono” dikonstruksikan dalam media sosial Instagram, (2) bagaimana ideologi dan kekuasaan mempengaruhi wacana tersebut, (3) bagaimana respon publik terhadap istilah “Mulyono” di Instagram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Fairclough menggunakan teori utama yaitu mencakup dimensi tekstual terdapat representasi, relasi, identitas. Dimensi wacana terdapat produksi teks dan konsumsi teks. Dimensi sosiokultural meliputi situasional, institusional dan sosial. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi pada postingan-postingan di media Instagram dengan kriteria pengikut, like, dan caption yang interaksi intens dengan netizen. Analisis pada penelitian ini memfokuskan pada representasi, relasi, identitas yang terdapat dalam wacana. Serta, bagaimana teks tersebut diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan istilah “Mulyono” nama kecil Joko Widodo dikonstruksikan di media Instagram dengan berbagai persepsi yang memanfaatkan teori utama Fairclough untuk membangun citra Jokowi sebagai sosok yang sederhana, merakyat dan dermawan, Namun, pada istilah ini juga digunakan secara satir oleh oposisi-oposisi politik sebagai bentuk kritik terhadap kebijakan pemerintah. Ideologi dan kekuasaan memiliki peran penting untuk membentuk makna istilah “Mulyono,” dengan media arus utama dan pengguna media Instagram memiliki kontribusi pada produksi dan konsumsi wacana tersebut. Respon masyarakat pada penggunaan istilah ini sangat beraneka ragam, beberapa media menulis wacana dengan mengkritik Jokowi menggunakan bahasa yang satir. Hal ini, dipengaruhi oleh ideologi dan kepentingan oleh masing-masing pihak.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, instagram, jokowi, mulyono, wacana politik.

ABSTRACT

Halizah, S.N. (2024). *MULYONO ON INSTAGRAM: CRITICAL ANALYSIS OF FAIRCLOUGH MODEL*. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Drs. H. Mufid Ali, MA (II) Jiphie Gilia Indriyani, MA.

This study aims to examine how discourse on the term "Mulyono" or President Jokowi Widodo's nickname is spread and constructed in Instagram news media. This study also analyzes the role of ideological and power aspects in shaping discourse and understanding public response to the use of the term "Mulyono". This study, the formulation of the problem to be answered includes: (1) how the term "Mulyono" is constructed in Instagram social media, (2) how ideology and power influence the discourse, (3) how the public responds to the term "Mulyono" on Instagram.

This study uses a qualitative approach with critical discourse analysis developed by Fairclough using the main theory, namely including textual dimensions, representation, relations, identity. The discourse dimension includes text production and text consumption. The sociocultural dimension includes situational, institutional and social. Research data were collected by observing posts on Instagram media with the criteria of followers, likes, and captions that interact intensely with netizens. The analysis in this study focuses on representation, relations, and identities contained in the discourse. And, how the text is produced and consumed by the community.

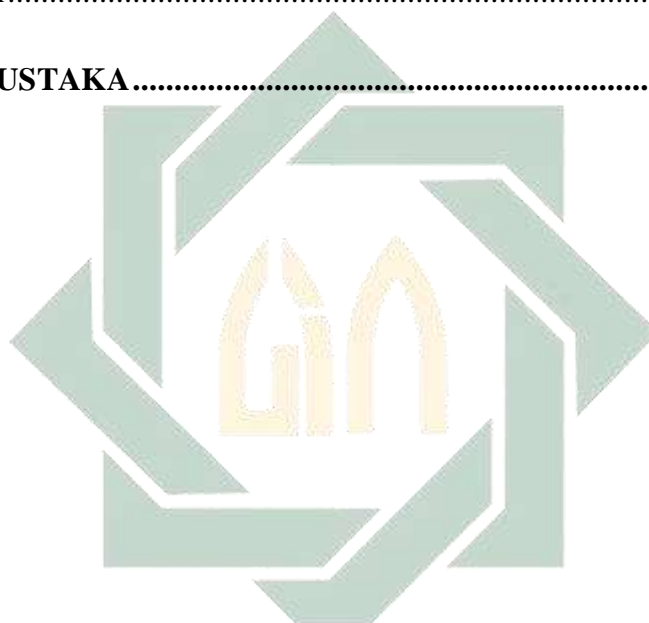
The results of the study show that the use of the term "Mulyono" Joko Widodo's nickname is constructed on Instagram media with various perceptions that utilize Fairclough's main theory to build Jokowi's image as a simple, populist and generous figure. However, this term is also used satirically by political oppositions as a form of criticism of government policies. Ideology and power play an important role in shaping the meaning of the term "Mulyono," with mainstream media and Instagram media users contributing to the production and consumption of the discourse. The public's response to the use of this term is very diverse, some media write discourse by criticizing Jokowi using satirical language. This is influenced by the ideology and interests of each party.

Keywords: critical discourse analysis, instagram, jokowi, mulyono, political discourse.

DAFTAR ISI

Halaman Dalam Sampul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Rumusan Masalah	3
1. 3 Tujuan Penelitian.....	3
1. 4 Manfaat Penelitian.....	4
1. 4. 1 Manfaat Teoretis.....	4
1. 4. 2 Manfaat Praktis.....	4
1. 5 Ruang Lingkup	4
1. 6 Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	3
2.1 Analisis Wacana Kritis	3
2. 2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	4
2. 2. 1 Dimensi Tekstual.....	6
2. 2. 2 Dimensi Praktik Wacana.....	7
2. 2. 3 Dimensi Praktik Sosio Kultural.....	8
2. 3 Kajian Pustaka.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3. 1 Rancangan Penelitian.....	9
3. 2 Penyajian data	10
3. 2. 1 Data Penelitian	10
3. 2. 2 Sumber Penelitian.....	10

3.2.3 Teknik Penyediaan Data	12
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Analisis Penggunaan Istilah “Mulyono” di Media Instagram	15
4.2 Wacana mengenai “Mulyono” disebarakan dalam Lanskap Instagram.....	142
4.3 Peran Aspek Ideologi dan Kekuasaan Istilah Mulyono.....	143
4.4 Respon Publik Terhadap Istilah Mulyono	144
BAB V PENUTUP	146
a. Kesimpulan	146
b. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
Tabel 3.2.2 Sumber Data Penelitian	11



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
Gambar 4.1 Postingan akun instagram @neohistoria.id.....	15
Gambar 4.2 Komentar pada postingan akun instagram @neohistoria.id.....	19
Gambar 4.3 Komentar pada postingan akun instagram @neohistoria.id.....	20
Gambar 4.4 Postingan akun instagram @liputan6	23
Gambar 4.5 Komentar pada postingan akun instagram @liputan6	29
Gambar 4.6 Komentar pada postingan akun instagram @liputan6	29
Gambar 4.7 Komentar pada postingan akun instagram @liputan6	30
Gambar 4.8 Postingan akun instagram @berita-aceh.....	36
Gambar 4.9 Komentar pada postingan akun instagram @berita-aceh	43
Gambar 4.10 Komentar pada Postingan akun instagram @berita-aceh	43
Gambar 4.11 Postingan akun instagram @komisidotco	49
Gambar 4.12 Komentar pada postingan akun instagram @komisidotco.....	55
Gambar 4.13 Komentar pada postingan akun instagram @komisidotco.....	56
Gambar 4.14 Postingan akun instagram @islamtoday.id	61
Gambar 4. 15 Komentar pada postingan akun instagram @islamtoday.id	67
Gambar 4.16 Postingan akun instagram @merdekadotcom	74
Gambar 4.17 Komentar pada postingan akun instagram @merdekadotcom.....	79
Gambar 4.18 Komentar pada postingan akun instagram @merdekadotcom.....	80
Gambar 4.19 Komentar pada postingan akun instagram @merdekadotcom.....	80
Gambar 4.20 Postingan akun instagram @inilah_com.....	86
Gambar 4.21 Komentar pada postingan akun instagram @inilah_com	92
Gambar 4.22 Komentar pada postingan akun instagram @inilah_com	93
Gambar 4.23 Komentar pada postingan akun instagram @inilah_com	94
Gambar 4.24 Postingan akun instagram @hariankompas	100
Gambar 4.25 Komentar pada postingan akun instagram @hariankompas	106
Gambar 4.26 Komentar pada postingan akun instagram @hariankompas	107
Gambar 4.27 Komentar pada postingan akun instagram @hariankompas	107
Gambar 4.28 Komentar pada postingan akun instagram @hariankompas	108
Gambar 4.29 Postingan akun instagram @asumsico.....	113
Gambar 4.30 Komentar pada postingan akun instagram @asumsico	119
Gambar 4.31 Komentar pada postingan akun instagram @asumsico	120
Gambar 4.32 Komentar pada postingan akun instagram @asumsico	120
Gambar 4.33 Postingan akun instagram @tribun_video	126
Gambar 4.34 Komentar pada postingan akun instagram @tribun_video	134
Gambar 4.35 Komentar pada postingan akun instagram @tribun_video	135
Gambar 4.36 Komentar pada postingan akun instagram @tribun_video	135
Gambar 4.37 Komentar pada postingan akun instagram @tribun_video	136
Gambar 4.38 Komentar pada postingan akun instagram @tribun_video	137

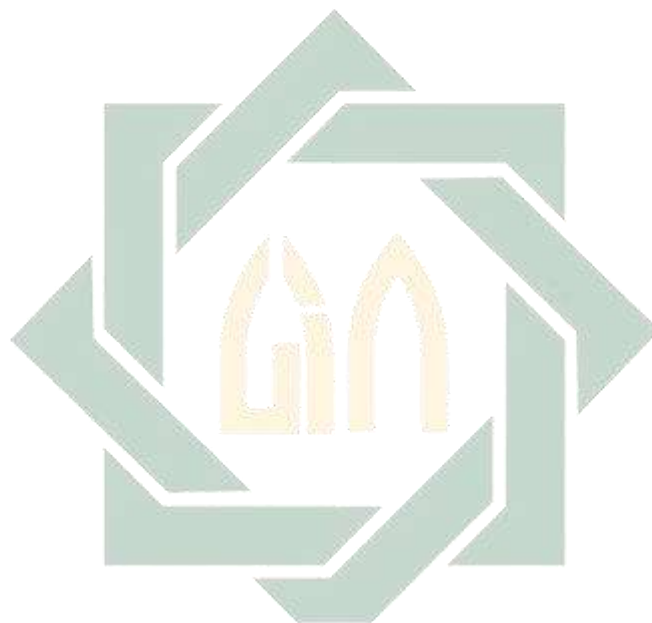
DAFTAR PUSTAKA

- A Chaer. (2007). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Adolph, R. (2016). *Analisis Wacana Kritis*. 1–23.
- ARISANDI. (2021). Pengelolaan Wacana Kritis Para Elit Politik Terhadap Kinerja Pemerintahan Jokowi Dalam New Media Twitter. *Skripsi. Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Azmah, S. F. N., Ansoriyah, S., & Mayumi, I. (2023). Analisis Wacana Kritis Fairclough dalam Wacana Pilpres 2024 (Studi Kasus Berita di Instagram @Pinterpolitik). *J-P3K: Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi, Dan Kesehatan*, 4(2), 45–53.
- Cenderamata, C. R., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring. *Jurnal Literasi*, 3(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v3i1.1736>
- Dr. Aris Badadra, M. H. (2012). *Analisis Wacana teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (C. Design (ed.)). KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Erawati, A., Surif, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menteriya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10653–10662. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4114>
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis The Critical Study of Language* (Second edi). earson Education Limited.
- Gunawan, D. (n.d.). *Kisah Mulyono Menjadi Joko Widodo Karena sakit-sakitan, bayi Mulyono lalu diubah namanya menjadi Joko Widodo. detikX mendapatkan salinan akta kelahiran Jokowi, yang kini Presiden RI*. Detik.Com. <https://news.detik.com/x/detail/investigasi/20170113/Kisah-Mulyono-Menjadi-Joko-Widodo/>
- Hapsari, M. S., Sabiq, A., & Sobandi, K. R. (2024). Tagar #MosiTidakPercaya dan #MahkamahKeluarga: Peran Media Sosial Instagram sebagai Wacana Protes Dinasti Politik Presiden Jokowi. *JISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 13(1), 378–396.
- Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Krisis Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahasa Unimed*, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/74626-ID-analisis-wacana-kritis-alternatif-mengan.pdf>
- Lexi J Moleong. (n.d.). *Metode Pendekatan Kualitatif*.
- Masitoh. (2015). *Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis*. 6.

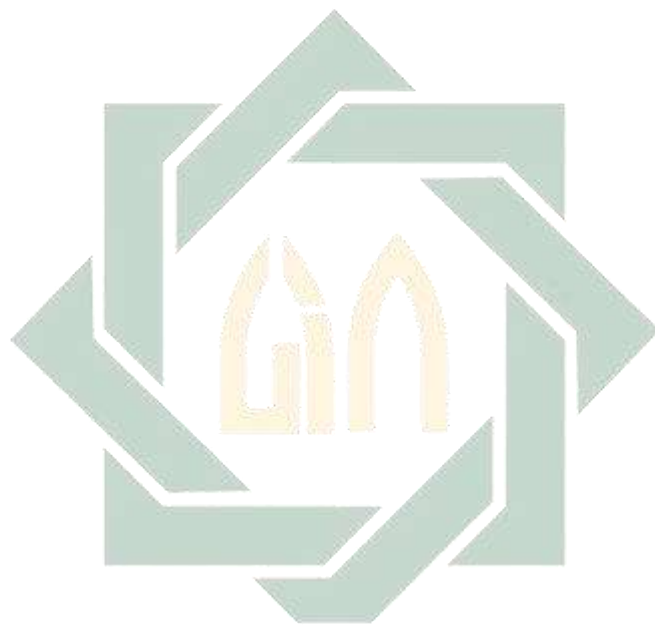
- Muhammad, R., Khalfani, F., & Yusup, E. (2024). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Konten Instagram Bintang Emon sebagai Representasi Kepercayaan Masyarakat terhadap Direktorat Jenderal Pajak*. 8, 30443–30454.
- Muharam, M. R., Dharta, F. Y., & Santoso, M. P. T. (2021). Representasi Tambatan Media Sosial Akun Instagram @jrksid “IDI Kacung WHO” (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1391–1400. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2567>
- Mursalati, A. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten*.
- Nasional, E., & Panjang, J. (2016). *Pemanfaatan Biofuel dalam Penyediaan Energi Nasional Jangka Panjang*. *September*, 78–86.
- Perspektif, H., & Dijk, T. A. V. A. N. (2024). *Wacana Podcast Login “Boris Bergamis Bikin histeris”: Perspektif Teun A. Van Dijk*.
- Robin, P., Fendista, S., & Adiwinata, A. (2020). Manuver dan Momentum Politik Joko Widodo: Analisis Wacana Kritis #JKWVLOG. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.37715/calathu.v2i1.1259>
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Sanger, I. F. (2023). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Media Sosial: Peringatan Karbala (Arbain) di Media Sosial. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 90–101. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/2503/2105>
- Seftin. (2020). *NOSI Volume 8, Nomor 1 Maret 2020*. Halaman 125. 8, 125–135.
- Silaswati, M.Pd., D. D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Sri Rezeki, N. R. (2022). *Wacana Gender Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*. 1–89. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/17377/1/NUR ROHMAH SRI REZEKI_ANALISIS WACANA GENDER.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/17377/1/NUR_ROHMAH_SRI_REZEKI_ANALISIS_WACANA_GENDER.pdf)
- Sudaryanto, D. P. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*.
- Sumarti, E. (2010). Analisis Wacana Kritis: Metode Analisis Dalam Perspektif

Norman Fairclough. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 2(2), 157–167.
<http://www.linguistik-online.de/helfl>

Supriyadi. (2019). Analisis Wacana Kritis: Konsep dan Fungsinya Bagi Masyarakat. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A